

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya, ditemukan bentuk-bentuk majas hiperbola dan maknanya sebagai berikut:

1. Berdasarkan 7 bentuk majas hiperbola, yang dimana *Single-word hyperbole* (hiperbola satu kata) merupakan bentuk majas hiperbola yang paling sering digunakan oleh Yorushika karena pencipta lagu yaitu N-buna memulai menulis lagu dari pengalaman pribadi yang dia rasakan sendiri sehingga pencipta lagu sering menggunakan satu kata yang hiperbola untuk membagikan perasaannya kepada para pendengar atau penikmat karya nya pada lagu Yorushika. Oleh karena itu, kata kerja dan kata benda merupakan kelas kata yang paling sering digunakan oleh Yorushika.
2. Berdasarkan 5 bentuk makna pergeseran, yang dimana makna pengonotasian (konotasi) merupakan makna pergeseran yang paling sering digunakan oleh Yorushika. Hal ini dikarenakan pencipta lagu yaitu N-buna menulis lagu ini dengan menggambarkan keadaan, pengalaman, dan perasaan yang terjadi pada dirinya sendiri, sehingga makna dalam lagu ini tersampaikan kepada para pendengar atau penikmat karya Yorushika. Sedangkan makna penyinestesiaan (sinestesia) merupakan makna pergeseran yang paling sedikit ditemukan pada mini album *Makeinu ni wa Ankouru Iranai* karya Yorushika.

5.2 SARAN

Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang majas pertentangan tidak hanya majas hiperbola tetapi terdapat majas oksimoron, paronomasia, litotes, ironi, para lipsis dan zeugma. Untuk sumber data tidak hanya berpaku pada lagu saja, dapat juga dari buku, novel, video, anime, dan movie lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmorowati, M., & Pramitasari, D. A. (2022). *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Hiperbola Dalam Album Lagu “Selamat Ulang Tahun” Karya Nadin Amizah Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA* (Vol. 3, Nomor 1). <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jpbsi/index>
- Awe, M. (2007). *Fals: nyanyian di tengah kegelapan*.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*, jakarta. *Rineka Cipta*.
- Claridge, C. (2010). *Hyperbole in English: A Corpus-based Study of Exaggeration*. Dalam *Studies in English Language*. Cambridge University Press. <https://doi.org/DOI: 10.1017/CBO9780511779480>
- Eski May. (2022). *Skripsi Analisis Majas Hiperbola Pada Lirik Lagu Album Nagai Aida Kiroro No Mori Karya Kiroro*.
- Gani, S. (2019). Kajian teoritis struktur internal bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik). *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 7(1), 1–20.
- Ginting, H., & Ginting, A. (2019). *BEBERAPA TEORI DAN PENDEKATAN SEMANTIK*.
- Gorys Keraf, D. (2009). *Diksi dan gaya bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kartika, D. (2017). *Perbandingan Gramatikal Kata Benda Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang*.

- Kong, L., Li, C., Ge, J., Luo, B., & Ng, V. (2020). Identifying exaggerated language. *Proceedings of the 2020 Conference on Empirical Methods in Natural Language Processing (EMNLP)*, 7024–7034.
- Munir, S. (2013). Diksi dan majas dalam kumpulan puisi Nyanyian dalam Kelam karya Sutikno WS: Kajian stilistika. *Jurnal Sastra Indonesia*, 2(1).
- Nurul Syaibani, S. (2019). *ADVERBIA DENGAN PARTIKEL TO DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG 日本語における [助詞と] に付ける副詞*. Diponegoro University.
- Parera, J. D. (2004). *Teori semantik*. Erlangga.
- Sudaryanto. (2015a). *Himpunan Lengkap Pribahasa Nusantara*.
- Sudaryanto. (2015b). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa : pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistis / Sudaryanto*.
- Sudjianto, D. A., & Dahidi, A. (2004). Pengantar linguistik bahasa jepang. *Jakarta: Kesaint Blanc, 250*.
- Sufanti, M. (2014). Penyisipan Teks Sastra dalam Pembelajaran Teks Nonsastra sebagai Upaya Peningkatan Gairah Bersastra. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI)*, 36, 577–583.
- Sutedi, D. (2003). *Dasar-dasar linguistik bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.

Syahrial, S. (2019). Personal Pronoun in Japanese Based on Gender (Structure and Semantic Study). *Jurnal Kata: Penelitian Tentang Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 93–105.

Tarigan. (2012). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Angkasa.

Triwulandarir, D. (2016). *Analisis Majas Hiperbola Pada Lagu Jepang (Studi Deskriptif Terhadap Lagu Jepang Pada Album Hero)*.

Sumber Internet:

<https://id.glosbe.com/>

<https://yorushika.com/feature/biography>

<https://jpopstyle.com/column/458/>